

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN Muara Banta

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Muara Banta terletak di Desa Muara Banta kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Madrasah ini berdiri pada tanggal 1 Oktober 1964 yang statusnya masih swasta dengan nama MIS Aluh Idut. Kemudian diusulkan menjadi madrasah Ibtidaiyah Negeri pada tahun 1993, dan melalui Keputusan Menteri Agama RI Nomor 515 Tahun 1995 tentang Pembukaan dan Penegerian Beberapa Madrasah maka MIS Aluh Idut berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Muara Banta dan memiliki nomor urut 146.

Pembangunan Madrasah ini adalah gotong royong dari masyarakat, baik dalam mencari kayu untuk membangun sekolah tersebut sampai tahap pelaksanaannya.

2. Visi, Misi, dan Tujuan MIN Muara Banta

a. Visi

Lulusan Madrasah yang berkualitas, Berilmu, Beriman, Bertaqwa dan Berkepribadian, Trampil, Berakhlak mulia serta mampu mengaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari, dan berwawasan lingkungan.

b. Misi

- 1) Meningkatkan Pelaksanaan Pendidikan dan Pengajaran
- 2) Meningkatkan Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan
- 3) Meningkatkan Hubungan Kerjasama Dengan Orang Tua Siswa dan Masyarakat
- 4) Meningkatkan Tata Usaha, Rumah Tangga Sekolah, Perpustakaan dan Laboratorium
- 5) Unggul Dalam Pengembangan dan Pemanfaatan lingkungan

c. Tujuan

- 1) Meningkatnya Pelaksanaan Pendidikan dan Pengajaran
- 2) Meningkatnya Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan
- 3) Meningkatnya Hubungan Kerjasama Dengan Orang Tua Siswa dan Masyarakat
- 4) Meningkatnya Tata Usaha, Rumah Tangga Sekolah, Perpustakaan dan Laboratorium
- 5) Madrasah Melaksanakan Sabtu Bersih Terhadap Kelasnya Masing-Masing
- 6) Madrasah Melaksanakan Monitoring Terhadap Keanekaragaman Hayati dan Habitatnya di Lingkungan Madrasah
- 7) Melaksanakan Kerindangan dan Penghijauan Lingkungan

3. Keadaan Pendidik dan Karyawan di MIN Muara Banta

Berdasarkan data sekolah jumlah tenaga pengajar pada MIN Muara Banta pada tahun 2020/2021 sebanyak 31 orang. Dengan latar belakang yang berbeda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. VII Keadaan Pendidik dan Karyawan

No	Nama	Pendidikan			
		Kualifikasi Akademik	TH. Lulus	Fak.	Jur.
1	Ahmad Yani, S.pd.I	S-1	2002	Tarbiyah	PAI
2	Yati Martinah, S.pd.I	S-1	1997	Tarbiyah	PAI
3	Maswiah, S.Pd.I	S-1	2002	Tarbiyah	PAI
4	Syarifah Noranisayah, S.Ag	S-1	1996	Tarbiyah	PAI
5	Raudhatul Husna, S.Pd.I	S-1	2010	Tarbiyah	PAI
6	Latief Kamarudin, S,Ag	S-1	2001	Tarbiyah	PAI
7	Mahli Hilaliati, S.Pd.I	S-1	2014	Tarbiyah	PAI
8	Mursidah, S.Pd.I	S-1	2012	Tarbiyah	PAI
9	Hj. Sri Fitriani, S.Pd.I	S-1	2010	Tarbiyah	PAI
10	Baderi, S.Pd.I	S-1	2015	Tarbiyah	PAI
11	Maslihah, S.Pd.I	S-1	2010	Tarbiyah	PAI
12	Muzdalifah, S.Pd.I	S-1	2010	Tarbiyah	PAI
13	Norbainah, S.Pd.I	S-1	2003	Tarbiyah	PAI
14	M. Fadillah	MAN	1985		

15	Zainab, S.Pd.I	S-1	2006	Tarbiyah	PAI
16	Basuki Rahmat, S.Pd.I	S-1	2010	Tarbiyah	PAI
17	Purnamasi, S.Pd.I	S-1	2010	Tarbiyah	PAI
18	Muslimah, S.Ag	S-1	2002	Keguruan dan Ilmu Kependidikan	PAI
19	Nina Hanifah, S.Pd.I	S-1		Tarbiyah	PAI
20	Judiah, S.Pd.I	S-1	2010	Tarbiyah	PAI
21	Nor Hamidah, S.Pd.I	S-1	2011	Tarbiyah	PAI
22	Muhammad Ihsan, S.Kom	S-1	2012	T-I	T-I
23	Ahmad Kusasi	SMP	1981		
24	Muhammad Zairiansyah, S.Pd	S-1		JPOK	JPOK

4. Keadaan Siswa MIN Muara Banta

MIN Muara Banta pada tahu pelajaran 2019/2020 memiliki peserta didik sebanyak 96 peserta didik. Keadaan peserta didik secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel. VIII Keadaan Siswa MIN Muara Banta

Kelas	Jenis kelamin		Jumlah	Keterangan
	Laki-laki	Perempuan		
1	9	11	20	1 Kelas
2	14	9	23	1 Kelas
3	10	10	20	1 Kelas
4	3	10	13	1 Kelas
5	5	5	10	1 Kelas
6	5	5	10	1 Kelas

5. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN Muara Banta

Dilihat dari keadaan fisik saat observasi bangunan MIN Muara Banta, gedung saat ini masih bagus. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. IX Keadaan Sarana dan Prasarana MIN Muara Banta

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang kelas	6
2.	Ruang kepala madrasah	1
3.	Ruang guru	1
4.	Ruang TU	1
5.	Ruang UKS	1
6.	Perpustakaan	1
7.	Toilet	2
8.	Mushalla	1
9.	Komputer	3
10.	Meja kursi dewan guru	25
11.	Meja kursi Kamad	1
12.	Meja kursi peserta didik	100
13.	Meja kursi TU	1
14.	Mesin tik	2
15.	Lemari kantor	3
16.	Lemari kelas	3
17.	Brankas	1
18.	Kipas angin	10

B. Penyajian Data dan Analisis Data

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan terhitung dari tanggal . Sebelum pembelajara dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan tes kemampuan awal (*pretest*). Tes awal dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan rata-rata dari kelas eksperimen.

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab di kelas V MIN Muara Banta Menggunakan Metode *Al-Qawaid waa Tarjamah* dengan Media Gambar pada Materi *في المكتبة الادوات الكتبية*

Secara umum kegiatan pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode materi peristiwa *في المكتبة الادوات الكتبية* terbagi dalam beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini:

Tabel X Pertemuan

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam ke	Pokok Pembahasan
1	Kamis, 13 Agustus 2020	1-2	- Melakukan <i>Pretest</i> - Menjelaskan <i>في المكتبة الادوات الكتبية</i> serta kaidah-kaidahnya
2	Kamis, 20 Agustus 2020	1-2	- Menjelaskan <i>في المكتبة الادوات الكتبية</i> serta menghafal kosa katanya - Melakukan <i>Posttest</i>

a. Pertemuan Pertama

1) Kegiatan Awal

Sebelum melakukan pembelajaran terlebih dahulu peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan *Basmallah*, diikuti dengan mengecek kehadiran peserta didik, memberikan soal *pretest* untuk dikerjakan oleh peserta didik, dilanjutkan dengan memberikan apersepsi, kemudian memberi tahu tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, selanjutnya memberikan motivasi.

2) Kegiatan Inti

Proses kegiatan inti yang dilakukan antara lain:

- a) Guru mencontohkan cara mengucapkan mufradat tentang في المكتبة الادوات الكتابية yang tepat dan benar.
- b) Siswa mengulangi pengucapan yang telah dicontohkan oleh guru.
- c) Guru meminta salah satu siswa untuk menirukan melafalkan mufradat yang telah dicontohkan oleh guru berdasarkan gambar.
- d) Siswa menyebutkan mufradat yang telah disampaikan oleh guru tanpa melihat gambar.
- e) Guru mengenalkan dan memberi contoh tata bahasa *Khabar Mubtada'*.
- f) Guru memberikan contoh kalimat tentang في المكتبة الادوات الكتابية yang kemudian diartikan bersama-sama.
- g) Setelah mengetahui artinya kemudian siswa mencari *Khabar Mubtada'* yang ada dalam kalimat tersebut.
- h) Guru memberikan contoh menyusun serta membuat kalimat sempurna tentang *Khabar Mubtada'*.
- i) Guru beserta siswa bersama-sama mencocokkan jawaban siswa tentang في المكتبة الادوات الكتابية yang ada dalam kalimat.

3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir, peserta didik diberi kesempatan kembali untuk menanyakan jika ada hal-hal yang kurang jelas, kemudian guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari. Peserta didik diminta mengulang pelajaran dan mempelajari materi yang akan datang. Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan materi atau pemahaman sikap, baik spiritual maupun sosial. Kemudian pendidik menutup pelajaran dengan mengucapkan *hamdalah* dan mengucapkan salam.

b. Pertemuan Kedua

1) Kegiatan Awal

Sebelum melakukan pembelajaran terlebih dahulu peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan *Basmallah*, diikuti dengan mengecek kehadiran peserta didik, dilanjutkan dengan memberikan apersepsi, kemudian memberi tahu tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, selanjutnya memberikan motivasi.

2) Kegiatan Inti

Proses kegiatan inti yang dilakukan antara lain:

- a) Guru mencontohkan cara mengucapkan mufradat tentang *في المكتبة الادوات الكتبية* yang tepat dan benar.

- b) Siswa mengulangi pengucapan yang telah dicontohkan oleh guru.
- c) Guru meminta salah satu siswa untuk menirukan melafalkan mufradat yang telah dicontohkan oleh guru berdasarkan gambar.
- d) Siswa menyebutkan mufradat yang telah disampaikan oleh guru tanpa melihat gambar.
- e) Guru mengenalkan dan memberi contoh tata bahasa *Khabar Mubtada'*.
- f) Guru memberikan contoh kalimat tentang *في المكتبة الادوات الكتبية* yang kemudian diartikan bersama-sama.
- g) Setelah mengetahui artinya kemudian siswa mencari *Khabar Mubtada'* yang ada dalam kalimat tersebut.
- h) Guru memberikan contoh menyusun serta membuat kalimat sempurna tentang *Khabar Mubtada'*.

Guru beserta siswa bersama-sama mencocokkan jawaban siswa tentang *في المكتبة الادوات الكتبية* yang ada dalam kalimat.

3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir, peserta didik diberi kesempatan kembali untuk menanyakan jika ada hal-hal yang kurang jelas, kemudian guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari. Peserta didik selanjutnya diberikan soal *posttest*. Setelah selesai

mengerjakan soal *posttest*, guru meminta peserta didik mengulang pelajaran dan mempelajari materi yang akan datang. Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan materi atau pemahaman sikap, baik spiritual maupun sosial. Pendidik kemudian menutup pembelajaran dengan mengucapkan *hamdalah* dan salam.

C. Analisis Data

1. Distribusi Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti *Pretest* dan *Posttest*

Tabel. XI Distribusi Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti *Pretest* dan *Posttest*

	Jumlah Peserta Didik	Mengikuti
<i>Pretest</i>	10	7
<i>Posttest</i>	10	8

Berdasarkan tabel XI di atas dapat diketahui bahwa seluruh peserta didik yang berjumlah 15 orang mengikuti *pretest* dan *posttest*.

2. Deskripsi Hasil Kemampuan Awal Peserta Didik Sebelum diberi Perlakuan (*Pretest*)

Data kemampuan peserta didik sebelum menggunakan metode *Al-Qawaid wa Tarjamah* dengan media gambar yang dilaksanakan pada Kamis, 13 Agustus 2020. *Pretest* dilakukan sebelum pembelajaran dilaksanakan.

a. Hasil Kemampuan Awal Peserta Didik (*Pretest*)

Hasil *pretest* kelas V disajikan dalam distribusi berikut menggunakan *SPSS 22 For Windows*

Tabel . XII Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Peserta Didik

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Predikat	Keterangan
90 – 100	-	-	A	Amat Baik
80 – 89	-	-	B	Baik
70 – 79	1	14,28 %	C	Cukup
0 – 69	6	85,71 %	D	Kurang
Jumlah	7	100%		

Berdasarkan tabel XII di atas dapat diketahui bahwa nilai *Pretest* peserta didik yang berjumlah 7 orang memperoleh predikat nilai yang berbeda-beda. Peserta didik yang mendapat predikat nilai amat baik tidak ada, predikat nilai baik tidak ada, predikat nilai cukup berjumlah 1 orang (14,28%), dan predikat nilai kurang berjumlah 6 orang (85,71%).

b. Analisis Kemampuan Peserta Didik Sebelum Menggunakan Metode *Al-Qawaid wa Tarjamah* dengan Media Gambar (*Pretest*)

Tabel XIII. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians *Pretest*

Nilai Kemampuan Awal (<i>Pretest</i>)	Minimum	Maksimum	Rata-Rata	Standar Deviasi	Varians
	40	70	50,00	11,547	133,333

Tabel XIII di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar *pretest* di kelas V pada mata pelajaran Bahasa Arab adalah 50,00, Standar deviasinya 11,547, dan Varians 133,333. Perhitungan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran.

c. Uji Prasyarat Normalitas *Pretest*

Uji normalitas dilakukan guna mengetahui kenormalan distribusi data sebagai prasyarat sebelum melakukan uji parametrik (*paired sample t-test*). Jika hasil analisis menunjukkan data berdistribusi normal, maka dapat dilanjutkan dengan menggunakan uji parametrik (*paired sample t-*

test). Namun jika data tidak berdistribusi tidak normal, maka langkah selanjutnya menggunakan uji nonparametrik (uji *wilcoxon*).

Tabel XIV Rangkuman Uji Normalitas Pretest

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil	,235	7	,200 [*]	,856	7	,139

e ^{*}. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

rdasarkan tabel XIV di atas, uji normalitas dengan *Shapiro-Wilk* untuk kelas V MIN Muara Banta menunjukkan signifikansi nilai $0,139 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

3. Deskripsi Hasil Kemampuan Hasil Belajar Peserta Didik (*Posttest*)

Data kemampuan peserta didik sesudah menggunakan metode *Al-Qawai wa Tarjamah* dengan Media gambar. *Posttest* dilakukan sesudah pembelajaran berakhir.

a. Hasil Kemampuan Hasil Belajar Peserta Didik (*Posttest*)

Hasil *posttest* kelas V disajikan dalam distribusi berikut menggunakan *SPSS 22 For Windows*

Tabel XV Distribusi Frekuensi Nilai Peserta Didik (*Posttest*)

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Predikat	Keterangan
90 – 100	2	25 %	A	Amat Baik
80 – 89	1	12,5 %	B	Baik
70 – 79	2	25 %	C	Cukup
0 – 69	3	37,5 %	D	Kurang
Jumlah	8	100%		

Berdasarkan tabel XXI di atas dapat diketahui bahwa nilai *Posttest* peserta didik yang berjumlah 8 orang memperoleh predikat nilai yang berbeda-beda. Peserta didik yang mendapat predikat nilai amat baik berjumlah 2 orang (25 %), predikat nilai baik berjumlah 1 orang (12,5%), predikat nilai cukup berjumlah 2 orang (25 %), dan predikat nilai kurang berjumlah 3 orang (37,5%).

b. Analisis Kemampuan Peserta Didik Setelah Menggunakan Metode *Al-Qawaid wa Tarjamah* dengan Media Gambar (*Posttest*)

Tabel XVI. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varian *Posttest*

Nilai Kemampuan Hasil Belajar (<i>Posttest</i>)	Minimum	Maksimum	Rata-Rata	Standar Deviasi	Varians
	60	90	72,50	12,817	164,286

Tabel XXII di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar *posttest* di kelas V pada mata pelajaran Bahasa Arab adalah 72,50. Standar deviasinya 12,817, dan Varians 164,286. Perhitungan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran.

c. Uji Prasyarat Normalitas *Posttest*.

Tabel XVII. Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar *Posttest*

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	,210	8	,200 [*]	,843	8	,082

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel XVII di atas, uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* untuk kelas V MIN Muara Banta menunjukkan signifikansi nilai $0,082 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Apabila kedua nilai pretest dan posttest berdistribusi normal, maka digunakan uji t untuk perhitungan pengaruh penggunaan metode *Al-Qawaid wa Tarjamah* dengan media gambar terhadap hasil belajar.

4. Uji T-Paired

Uji *t-Paired* adalah uji yang digunakan untuk mengukur signifikansi antara dua kelompok data berpasangan berskala data ordinal atau interval yang berdistribusi normal. Uji *t-Paired* digunakan untuk mengetahui penggunaan metode *Al-Qawaid wa tarjamah* dengan media gambar apakah terdapat pengaruh yang signifikan berdasarkan dari nilai *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan.

Tabel XVIII. Rangkuman Hasil Uji T-Paired

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-20,000	8,165	3,086	-27,551	-12,449	-6,481	8	,001

Pengambilan keputusan:

Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima

Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak

Penelitian diatas bahwa $\text{Sig} (,001) < 0,05$ maka H_0 ditolak

Nilai t yang didapat sebesar $-6,841^b$ dengan nilai p value asymp. Sig.(2-tailed) sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai α yang telah ditetapkan yaitu $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode *Al-Qawaid wa Tarjamah* dengan media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas V MIN Muara Banta. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diterima maka terdapat perbedaan yang signifikan. Terdapat satu kelompok yang membandingkan variabel terikat antara sebelum dan sesudah perlakuan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik, sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan metode *Al-Qawaid wa Tarjamah* dengan Media Gambar.

Pada penelitian ini peneliti mengambil satu kelas sebagai sampel penelitian, yaitu kelas V yang berjumlah 10 peserta didik sebagai kelas eksperimen dengan melihat adanya perbedaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Materi yang diajarkan pada penelitian ini adalah materi *في المكتبة الادوات الكتبية*. Data-data hipotesis dikumpulkan dengan cara peneliti melakukan *pretest* sebelum pembelajaran dengan metode *Al-Qawaid wa Tarjamah* dengan media gambar dan *posttest* sesudah pembelajaran dengan menggunakan metode *Al-Qawaid wa Tarjamah* dengan media gambar.

Pada penelitian ini peneliti tidak hanya menggunakan tes tertulis untuk mengukur pengetahuan (kognitif) siswa, tetapi peneliti juga melakukan tes lisan hal ini dikarenakan dalam bahasa arab antara tulisan dengan pengucapan kadang berbeda. Tes ini hanya sebagai penunjang atau pelengkap untuk mengukur ketetapan pengucapan siswa terhadap kosakata bahasa inggris. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum perlakuan tanpa metode *Al-Qawaid wa Tarjamah* dengan media gambar dan sesudah perlakuan dengan metode *Al-Qawaid wa Tarjamah* dengan media gambar. Hal ini dapat dilihat pada nilai maksimum rata-rata *posttest* lebih tinggi daripada nilai maksimum rata-rata *pretest* di mana nilai rata-rata *pretest* adalah 50,00 sedangkan nilai rata-rata *posttest* adalah 72,50 dengan selisih nilai rata-ratanya adalah 22,50. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik meningkat setelah menggunakan metode *Al-Qawaid wa Tarjamah* dengan media gambar.

Setelah dilakukan uji prasyarat, data terbukti normal maka dapat ditentukan tahap selanjutnya yaitu uji *t-Paired*. Hipotesis yang terbukti apabila nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05, dimana H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil uji *t-paired* pada tabel didapat nilai signifikansi 0,001. Karena $0,001 < 0,05$, ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode *Al-Qawaid wa Tarjamah* dengan media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas V MIN Muara Banta.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Al-Qawaid wa Tarjamah* dengan media gambar memiliki perbedaan yang signifikan dengan hasil belajar yang menggunakan metode *Al-Qawaid wa Tarjamah* dengan media gambar.

Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari metode *Al-Qawaid wa Tarjamah* dengan media gambar siswa kelas V MIN Muara Banta.